

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit kronis dan tidak menular menjadi salah satu tantangan global di bidang kesehatan, termasuk diabetes mellitus (DM) tipe 2 (Rini, 2015). DM tipe 2 diketahui menjadi faktor penting yang menyebabkan komplikasi pada ginjal seperti penyakit ginjal kronis (PGK). Manifestasi yang sering muncul pada orang dewasa dengan diabetes dan PGK adalah adanya penurunan LFG dan albuminuria (Zelnick, 2017).

Secara global, diperkirakan sekitar 415 juta orang menderita DM pada tahun 2015 (Alicic, 2017). Diperkirakan sekitar 462 juta orang menderita DM tipe 2 pada tahun 2017 (Khan, 2020). Pada tahun yang sama sekitar 697,5 juta orang menderita PGK (GBD Chronic Kidney Disease Collaboration, 2020).

Di Amerika Serikat, sekitar 8,4 juta orang dewasa menderita diabetes dengan PGK pada tahun 2014 (Zelnick, 2017). Kematian akibat PGK sekitar 409.000 pada tahun 1990 dan meningkat menjadi 956.000 pada tahun 2013. Dari total kematian tersebut, sekitar 46.000 pada tahun 1990 dan 173.000 pada tahun 2013 disebabkan PGK yang terjadi akibat DM (GBD 2013 Mortality and Causes of Death Collaborators, 2015).

Berdasarkan data yang ada, prevalensi DM tipe 2 dan PGK cukup tinggi dan terus meningkat. Demikian halnya terkait prevalensi dan kematian yang cukup tinggi dari penderita PGK yang disebabkan DM. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo. Melalui penelitian ini, informasi yang didapatkan diharapkan dapat menjadi edukasi bagi masyarakat sehingga kejadian PGK khususnya pada penderita DM tipe 2 dapat berkurang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah riwayat kadar HbA1c tidak terkontrol merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo?
2. Apakah riwayat hipertensi merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo?
3. Apakah riwayat kadar TG yang tinggi merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo?
4. Apakah riwayat kadar HDL yang rendah merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo?
5. Apakah riwayat kadar LDL yang tinggi merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo?
6. Apakah riwayat berat badan berlebih merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mempelajari faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui riwayat HbA1c tidak terkontrol merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo
2. Mengetahui riwayat hipertensi merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo
3. Mengetahui riwayat kadar TG yang tinggi merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo

4. Mengetahui riwayat kadar HDL yang rendah merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo
5. Mengetahui riwayat kadar LDL yang tinggi merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo
6. Mengetahui riwayat berat badan berlebih merupakan faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat untuk Masyarakat**

Edukasi bagi masyarakat terkait faktor risiko PGK pada penderita DM tipe 2.

##### **1.4.2 Manfaat untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Sebagai sumber masukan informasi dan data tentang faktor risiko PGK pada pasien DM tipe 2 sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.